

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam realitas sosial dan politik yang terjadi dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya yang berkaitan dengan peran aktor politik, proses kebijakan, serta dampak kebijakan pengelolaan sampah. Penelitian deskriptif kualitatif tidak berangkat dari pengujian hipotesis, melainkan berupaya menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan yang relevan, observasi lapangan, serta studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kondisi nyata terkait implementasi kebijakan pengelolaan sampah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana kebijakan pengelolaan sampah dirumuskan dan dilaksanakan, serta bagaimana interaksi antaraktor memengaruhi efektivitas kebijakan tersebut.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan utama yang menjadi pusat perhatian dalam pelaksanaan penelitian agar pembahasan lebih terarah dan mendalam. Dalam penelitian ini, fokus ditetapkan untuk menganalisis politik lingkungan

dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Fokus penelitian ini dijabarkan ke dalam beberapa aspek utama yaitu: (1) Aktor politik dalam pengelolaan sampah, meliputi peran pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup, DPRD, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung kebijakan pengelolaan sampah. (2) Proses kebijakan pengelolaan sampah, yang mencakup perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, serta implementasi kebijakan pengelolaan sampah di tingkat daerah. (3) Dampak kebijakan pengelolaan sampah, yang dilihat dari efektivitas pengelolaan sampah, tingkat partisipasi masyarakat, serta pengaruhnya terhadap kondisi lingkungan hidup dengan penetapan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan analitis mengenai keterkaitan antara aktor politik, proses kebijakan, dan dampak kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, yang dalam konteks analisis politik lingkungan dapat mencakup wawancara mendalam, melakukan wawancara dengan pejabat Dinas Lingkungan Hidup, aktivis lingkungan, atau masyarakat yang terpengaruh oleh kebijakan lingkungan. Observasi mengamati langsung kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk menilai efektivitas dan dampaknya.

b. Data sekunder

Data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain. Dalam

konteks skripsi ini, data sekunder dapat mencakup: Literatur Akademis : Merujuk pada jurnal, buku, dan artikel yang membahas politik lingkungan dan kebijakan publik, yang dapat memberikan kerangka teori dan konteks.¹

Statistik dan Data Sekunder: Menggunakan data statistik dari lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah yang berkaitan dengan kondisi lingkungan, seperti data polusi, keanekaragaman hayati, dan penggunaan sumber daya alam. Studi Kasus: Analisis dari studi kasus yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya dalam konteks politik lingkungan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama di dalam pelaksanaan penelitian. Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Dokumentasi, Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui beberapa dokumen seperti informasi yang tertulis atau terekam. Dokumen yang dijadikan satu oleh peneliti ini sudah dipilah sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumen yang digunakan peneliti berupa gambar yang sesuai dengan judul peneliti.
2. Wawancara untuk memperoleh informasi mengenai hal yang terjadi pada saat dilapangan, maka ada beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber yang ada kaitannya dengan judul peneliti. Metode yang digunakan peneliti adalah metode wawancara semistruktur yaitu dalam

¹Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

proses pelaksanaan wawancara bersifat bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

3. Observasi Metode dengan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan terhadap objek observasi dengan langsung merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.² Teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung objek penelitian dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan untuk mempelajari data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkenaan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyusun pedoman observasi sesuai dengan konsep atau variabel yang ada dalam teori yang digunakan dalam membahas permasalahan penelitian.

3.5. Teknik Penentuan Informan

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball Sampling*. Teknik pengambilan sampel dimana responden awal yang dipilih akan diminta untuk merekomendasikan atau menunjuk individu lain yang termasuk dalam populasi penelitian dan kemudian individu yang direkomendasikan tersebut juga akan diminta melakukan hal yang sama, sehingga jumlah sampel bertahap seperti bola salju yang menggelinding dan membesar. Sehingga dalam proses penelitian peneliti bisa mampu mendapatkan informasi yang akurat dan detail tentang pokok permasalahan yang diteliti oleh penulis.

²Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal.95.

Tabel 3.1 Informan

No	Informan	Jabatan
1.	Aris Munanadar, S.H	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah Limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3) Dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup
2.	Yulpita, S.T	Pengendali Dampak Lingkungan ahli muda
3.	Tomy Leo	Pengepul Sampah
4.	Suyitno	Masyarakat
5.	Dr. Enda Kartika Sari, M.Si	Akademisi

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca. Analisa data dapat dilakukan dari awal hingga akhir penelitian selesai. Jika ingin menganalisa data yang dikumpulkan pada penelitian ini, maka di gunakan dengan tekknik analisa kualitatif yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisis data juga bertujuan agar kasus yang terjadi dilokasi dapat dikaji lebih dalam dan dapat di lihat secara terperinci. Data yang didapat selanjutnya diringkas, diedit dan dilihat kelengkapan datanya serta diselingi dengan klasifikasi data guna memperoleh sistematika pembahasan deskripsi secara rapi.

Menurut Soedjono dan Adurahman, analisis adalah teknik yang dapat di gunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan perak yang dilakukan secara sistematis dan objektif. Analisis dimaksudkan untuk

menganalisis terhadap makna yang terdapat dalam masalah yang akan dibahas, yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat menjadikan data semakin akurat dan sistematis. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas untuk mencari data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan literature. Hal itu dilakukan sebelum melakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dari pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus, reduksi data juga merupakan bagian dari tahapan analisis sehingga peneliti dapat melakukan pilihan dengan data yang akan dipakai, mana yang dibuang, mana yang ringkasan, cerita yang sedang berkembang, mana yang pilihan analisis. Reduksi data adalah proses analisis data yang dapat mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan dengan cara merangkum dan milih hal-hal pokok yang akan di analisis. Bentuk analisis data yaitu menggolongkan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sehingga mudah dilakukan untuk menarik kesimpulan dan akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.³

3. Analisis Data

Proses pengelompokkan, membuat perbandingan, persamaan dan perbedaan

³Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2010). Hlm. 221

data yang sudah didapatkan. Langkah yang diambil dalam proses analisis data yaitu:

- a. Membuat transkrip hasil wawancara yang diketik dengan format tanya jawab sesuai dengan data yang didapat.
- b. Menyusun dan mengelompokkan kedalam tema yang sudah ditentukan peneliti.
- c. Membuat uraian deskriptif berdasarkan kategori data yang sudah dibuat.
- d. Membuat analisis perbandingan antar subjek penelitian pada masing-masing kategori.